

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas melalui penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan metode *problem solving* pada siswa kelas V A SD Negeri 03 Sulusuban, Lampung Tengah tahun pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran AIR dengan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 66,00 dan mengalami peningkatan sebesar 10,22 sehingga pada siklus II mencapai 76,22. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 50,00% (kategori sedang) meningkat 31,82% pada siklus II menjadi 81,82% (kategori tinggi).

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan tersebut, peneliti memberikan saran dalam memperbaiki hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran AIR dengan metode *problem solving*, antara lain:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan sudah mempelajari materi terlebih dahulu sebelum materi tersebut disampaikan oleh guru sehingga dapat

mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Siswa juga harus lebih banyak dalam mempelajari dan menguasai berbagai keterampilan proses IPA sehingga dapat menerapkan berbagai keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa harus berani bertanya, mengungkapkan pendapat, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi, sebab diskusi dapat membantu siswa lebih mudah dalam memecahkan suatu permasalahan pembelajaran.

## 2. Bagi Guru

Guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran (pemetaan SK-KD, silabus, RPP, dan soal tes) serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran (LKS, sumber belajar, dan alat bantu pembelajaran) sebelum melaksanakan pembelajaran. Guru harus lebih kreatif dalam menginovasi pembelajaran untuk menerapkan model, metode, strategi, serta media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan menyenangkan sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Selain itu diharapkan guru dapat mengajarkan dan memotivasi siswa untuk dapat menguasai keterampilan proses IPA yang dapat berguna dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

## 3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah dapat memfasilitasi serta memberikan sarana dan prasarana seperti alat bantu pembelajaran yaitu alat peraga atau KIT guna mengembangkan model pembelajaran AIR dan metode *problem solving* sebagai inovasi dalam pembelajaran yang dapat diterapkan oleh

guru-guru pada semua mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### 4. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan serta model dan metode yang digunakan dapat diterapkan pada pembelajaran dengan materi dan kelas yang berbeda. Selain itu, dapat mengembangkan atau mengkolaborasikan model pembelajaran AIR ataupun metode *problem solving* dengan pendekatan, strategi, metode, dan model pembelajaran lain yang sesuai sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa. Kunci utama pembelajaran AIR dengan metode *problem solving* adalah mengarahkan siswa untuk menemukan masalah melalui proses menalar serta membimbing siswa memecahkan permasalahan tersebut baik secara individu maupun kelompok, sehingga guru harus mampu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang siswa untuk menemukan permasalahan pembelajaran yang belum mereka pahami dan mengarahkan siswa untuk memecahkan permasalahan tersebut sehingga siswa dapat mengonstruksi pengetahuannya sendiri.